

KARYA TULIS ILMIAH

SURVEY TENTANG JENIS EMOSI YANG DIALAMI IBU-IBU ANGGOTA MAJELIS TAKLIM YANG AKAN MENGHADAPI MONOPAUSE DAN IBU-IBU YANG SUDAH MONOPAUSE DI KECAMATAN KAMPAR KIRI

Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat
Dalam meraih gelar sarjana pendidikan strata satu (S.1) pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau



Oleh :

ENDRAWATI
NIM.1105166251

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2013



UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIMBINGAN DAN KONSELING
Alamat : Kampus Bia Widdya Simpang Baru Pekanbaru (0761)-3267-65804

SURAT PERSETUJUAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **Prof. DR. Zulfan Saam, M.Pd**
NIP : 19520627 197903 1 00 3
Jabatan : Pembimbing 1
Fakultas : FKIP

2. Nama : **Dra. Elni Yakub, M.Si**
NIP : 19620319 198603 2 00 1
Jabatan : Pembimbing II
Fakultas : FKIP

Dengan ini menyetujui / tidak menyetujui untuk diunggah pada Repositori Karya Ilmiah Online Universitas Riau, karya ilmiah atas nama :

Nama : **Endrawati**
NIM : 1105166251
Jurusan/Program studi : Ilmu Pendidikan/Bimbingan dan Konseling
Fakultas : FKIP

Demikianlah surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Menyetujui
Pembimbing I

Pekanbaru, 16 Juni 2013.
Pembimbing II

Prof. DR. Zulfan Saam, M.Pd
NIP. 19520627 197903 1 00 3

Dra. Elni Yakub, M.Si
NIP. 19620319 198603 2 00 1

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Drs.H.Sardi Yusuf, Kons
NIP.194911281981031002

SURVEY TENTANG JENIS EMOSI YANG DIALAMI IBU-IBU ANGGOTA MAJELIS TAKLIM YANG AKAN MENGHADAPI MONOPAUSE DAN IBU-IBU YANG SUDAH MONOPAUSE DI KECAMATAN KAMPAR KIRI

Endrawati¹⁾Zulfan Saam²⁾Elni Yakub³⁾

Abstract

The purpose of this study: To describe the type of emotion experienced by mothers who will face the menopause and who are facing menopause. The population was all menopausal and 35 postmenopausal women who had as many as 19 people. The results of the data analysis are: 1) respondents about the type of emotion happy who will monopause shows the percentage of answers very often that is equal to 40.53% 2) respondents about the kind of sad emotions who will monopause shows the percentage of answers sometimes amounting to 24.47% 3) respondents about the type of emotions will monopause rarely shows the percentage of responses is equal to 42.11% 4) respondents about the type of emotional assembly will monopause shows the percentage of answers sometimes amounting to 25% 5) Type of emotion that is often experienced who will face the menopause dominant emotion indicator pleased with the percentage of 76.95% 6) respondents about the type of emotion happy who had menopause shows the percentage of responses very often that is equal to 47.69% 7) respondents about the type of emotion sad who had menopause shows the percentage of answers often amounting to 30.77% 8) respondents about the type of the mothers emotions who had menopause shows the percentage of answers often amounting to 33.85% 9) respondents about the type of emotional the percentage of answers sometimes amounting to 24.62% 10) The type of emotion that is often experienced who had menopause dominant emotion indicator pleased with the percentage of 79.38%.

Keywords: *Emotion Type, menopause*

Pendahuluan

Pada masa menopause wanita menjadi mudah emosi, menangis tanpa sebab, tampilan wajah menjadi kusam, rambut rontok, kulit kering, badan menjadi gemuk, diet apapun tidak ampuh lagi, seluruh badan sakit, cepat lupa dan masih banyak lagi hal yang tidak menyenangkan. Penyebab utamanya adalah penurunan produksi hormon estrogen pada wanita. Lebih banyak mengenai gejala pre menopause, kondisi fisik dan mental yang wanita rasakan selama masa menopause dan gerakan yoga yang cocok untuk menjalani masa sulit yang sedang kita hadapi. Pada umumnya wanita asia sangat sulit untuk mengakui bahwa dirinya sudah menopause apalagi kalau sampai diketahui orang lain, malu rasanya. Perubahan besar dalam diri kita ini menimbulkan gejala

¹Endrawati adalah Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

²Prof.DR. Zulfan Saam.,M.Pd_adalah Dosen Pembimbing Bimbingan konseling FKIP Universitas Riau

³Dra. Elni Yakub, M.Si adalah Dosen Pembimbing Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

emosi yang berujung pada rasa sedih, rasa tidak dibutuhkan lagi, menganggap diri sudah tua, tidak cantik dan banyak lagi hal-hal negatif yang lewat dipikiran kita.

Kaum wanita tidak perlu malu, rendah diri atau segan untuk mencari tahu dan belajar mengenai hal yang akan dihadapinya nanti. Tidak perlu menunggu hingga saatnya dekat, karena kita tidak tahu kapan kita akan mengalaminya. Pengalaman yang kita dapat bisa kita gunakan untuk diri kita sendiri dan juga untuk orang lain yang dekat dengan kita, ibu, kakak, saudara ataupun tetangga yang mengalami masa-masa sulit dalam menghadapi menopause,.

Gejala-gejala yang ditemukan di lapangan yaitu Kecamatan Kampar Kiri, terutama pada ibu-ibu majelis taklim antara lain:

- 1) Adanya sebagian ibu-ibu yang akan memasuki masa menopause yang merasa belum siap untuk menerima jika seandainya segera datang masa menopause pada diri mereka.
- 2) Beberapa ibu-ibu yang telah memasuki menopause merasa frustrasi dan merasa selalu tertekan mentaknya, karena memikirkan tentang pandangan buruk tentang menopause.
- 3) Sebagian ibu-ibu yang akan memasuki menopause merasa rendah diri, karena tidak yakin dengan diri sendiri yang akan memasuki masa menopause, yang mereka anggap sebagai sesuatu kejadian yang tabu dan harus dirahasiakan.

Menopause menurut **Menoherbs (2011: 42)** adalah penghentian permanen menstruasi (haid) berarti berakhir pula masa reproduktif. Perubahan endokrin, hormon yang terlibat selama bertahun-tahun dalam kehidupanj wanita ini terutama disebabkan oleh kehilangan fungsi ovarium yang semakin meningkat.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran jenis emosi yang dialami ibu-ibu anggota Majelis Taklim yang akan menghadapi menopause di kecamatan Kampar Kiri.
2. Untuk mengetahui gambaran jenis emosi yang dialami ibu-ibu anggota Majelis Taklim yang sudah menghadapi menopause di kecamatan Kampar Kiri.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah bersifat deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam dalam penelitian ini data emosi ibu yang akan menopause dengan ibu yang sudah menopausedi Kecamatan Kampar Kiri.

Untuk menjaring data emosi emosi ibu yang akan menopause dengan ibu yang sudah menopause di Kecamatan Kampar Kiri digunakan angket.

gambaran khusus jenis-jenis emosi ibu-ibu anggota majelis taklim yang akan dan yang sudah monopause di kecamatan kampar kiri dapat dilihat pada tabel berikut.

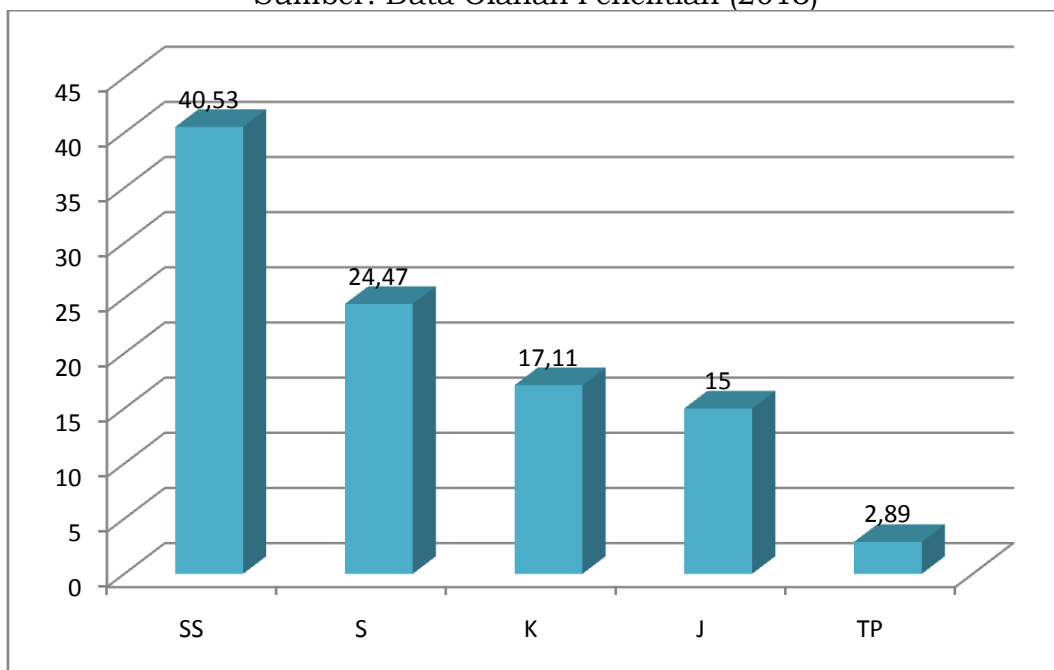
Tabel Rekapitulasi Jenis-Jenis Emosi Ibu-Ibu Anggota Majelis Taklim Yang Akan Menghadapi dan Sudah Monopause di Kecamatan Kampar Kiri

Tabel 1

Jenis Emosi Senang Ibu-Ibu Anggota Majelis Taklim Yang Akan Menghadapi Monopause di Kecmatan Kampar Kiri

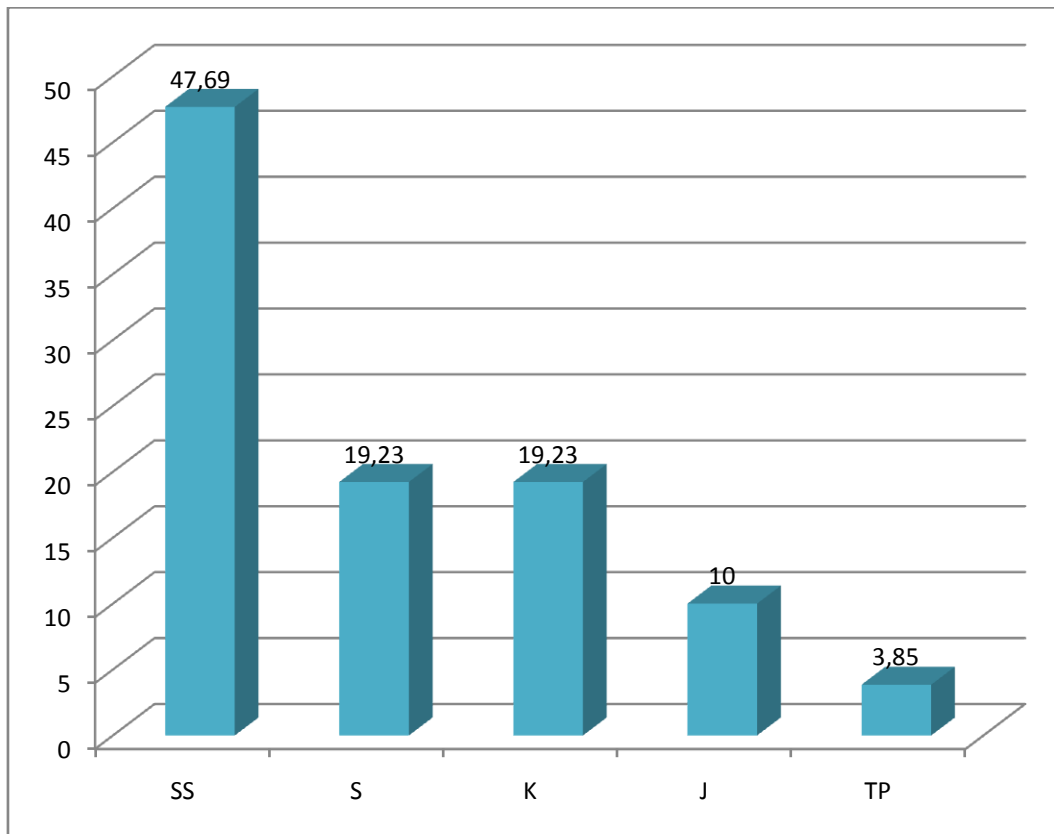
No	Pernyataan	Frekuensi					Persentase				
		SS	S	K	J	TP	SS	S	K	J	TP
1	Saya gembira apabila suami saya telah pulang	23	15	0	0	0	60.53	39.47	0.00	0.00	0.00
2	Saya gembira jika suami saya perhatian sama saya	35	3	0	0	0	92.11	7.89	0.00	0.00	0.00
3	Bahagia rasanya bila melihat ank-anak pintar	35	3	0	0	0	92.11	7.89	0.00	0.00	0.00
4	Saya bahagia jika suami saya sayang sama saya	38	0	0	0	0	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Saya sangat mencintai pekerjaan saya	0	1	13	20	4	0.00	2.63	34.21	52.63	10.53
6	Saya sangat mencintai suami saya	21	10	7	0	0	55.26	26.32	18.42	0.00	0.00
7	Hati saya sangat riang	2	17	12	7	0	5.26	44.74	31.58	18.42	0.00
8	Anak saya sangat riang apabila dibelikan baju baru	0	38	0	0	0	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00
9	Saya kagum dengan ketabahan Ibu dina	0	2	21	11	4	0.00	5.26	55.26	28.95	10.53
10	Saya merasa kegun dengan kesabaran ibu itu terhadap perilaku suaminya	0	4	12	19	3	0.00	10.53	31.58	50.00	7.89
	JUMLAH	154	93	65	57	11	405.26	244.74	171.05	150	28.95
	RATA-RATA						40.53	24.47	17.11	15	2.89

Sumber: Data Olahan Penelitian (2013)



Tabel 2
 Jenis Emosi Senang Ibu-Ibu Anggota Majelis Taklim Yang Sudah Monopause
 di Kecamatan Kampar Kiri

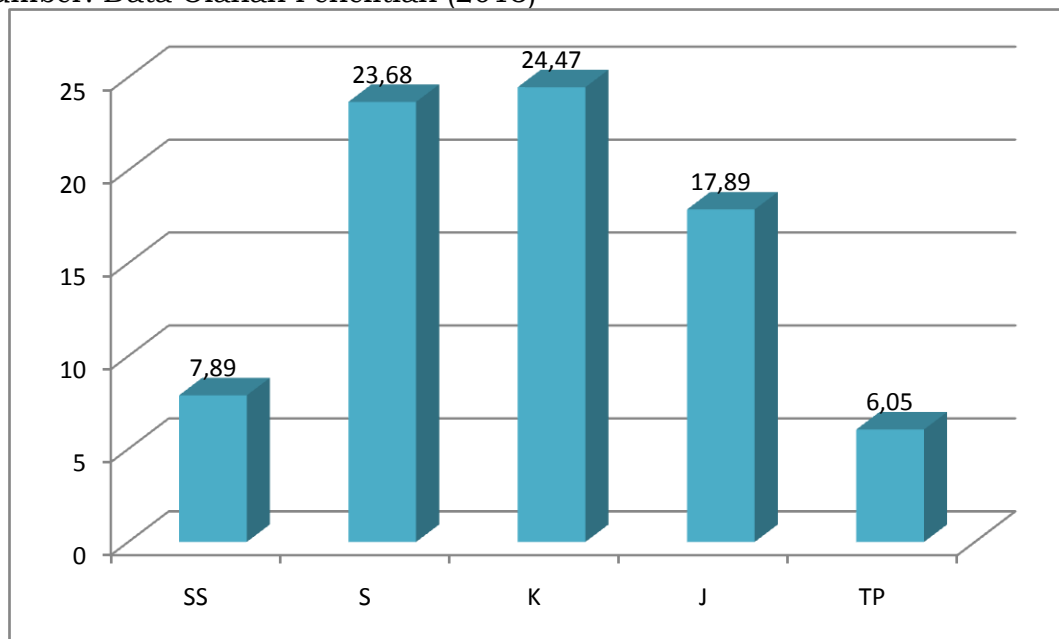
No	Pernyataan	Frekuensi					Persentase				
		SS	S	K	J	TP	SS	S	K	J	TP
1	Saya gembira apabila suami saya telah pulang	13	0	0	0	0	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Saya gembira jika suami saya perhatian sama saya	13	0	0	0	0	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Bahagia rasanya bila melihat ank-anak pintar	13	0	0	0	0	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Saya bahagia jika suami saya sayang sama saya	13	0	0	0	0	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Saya sangat mencintai pekerjaan saya	0	0	3	5	5	0.00	0.00	23.08	38.46	38.46
6	Saya sangat mencintai suami saya	8	4	1	0	0	61.54	30.77	7.69	0.00	0.00
7	Hati saya sangat riang	1	7	4	1	0	7.69	53.85	30.77	7.69	0.00
8	Anak saya sangat riang apabila dibelikan baju baru	0	7	6	0	0	0.00	53.85	46.15	0.00	0.00
9	Saya kagum dengn ketabahan Ibu dina	1	4	6	2	0	7.69	30.77	46.15	15.38	0.00
10	Saya merasa kegum dengan kesabaran ibu itu terhadap perilaku suaminya	0	3	5	5	0	0.00	23.08	38.46	38.46	0.00
	JUMLAH	62	25	25	13	5	476.92	192.31	192.31	100	38.46
	RATA-RATA						47.69	19.23	19.23	10	3.85



Tabel 3
 Jenis Emosi Sedih Ibu-Ibu Anggota Majelis Taklim Yang Akan Menghadapi
 Monopause di Kecamatan Kampar Kiri

No	Pernyataan	Frekuensi					Persentase				
		SS	S	K	J	TP	SS	S	K	J	TP
1	Saya frustrasi saat menghadapi masalah yang tak kunjung selesai	0	6	23	2	7	0.00	15.79	60.53	5.26	18.42
2	Saya sempat merasa frustrasi karena perselingkuhan suami saya	7	11	9	9	2	18.42	28.95	23.68	23.68	5.26
3	Saya kecewa dengan keputusan mereka	9	13	11	5	0	23.68	34.21	28.95	13.16	0.00
4	Saya kecewa dengan peraturan yang ditetapkan dalam forum itu	5	13	19	1	0	13.16	34.21	50.00	2.63	0.00
5	Hampir saja saya putus asa dalam menasihati anak yang bandel	2	2	5	23	6	5.26	5.26	13.16	60.53	15.79
6	Saya putus asa karena kegagalan yang saya alami	3	11	10	10	4	7.89	28.95	26.32	26.32	10.53
7	Rindu rasanya ingin bertemu dengan seseorang	1	23	9	4	1	2.63	60.53	23.68	10.53	2.63
8	Kerinduan ini membuat saya tidak bisa tidur	3	11	7	14	3	7.89	28.95	18.42	36.84	7.89
JUMLAH		30	90	93	68	23	78.95	236.84	244.74	178.95	60.53
RATA-RATA							7.89	23.68	24.47	17.89	6.05

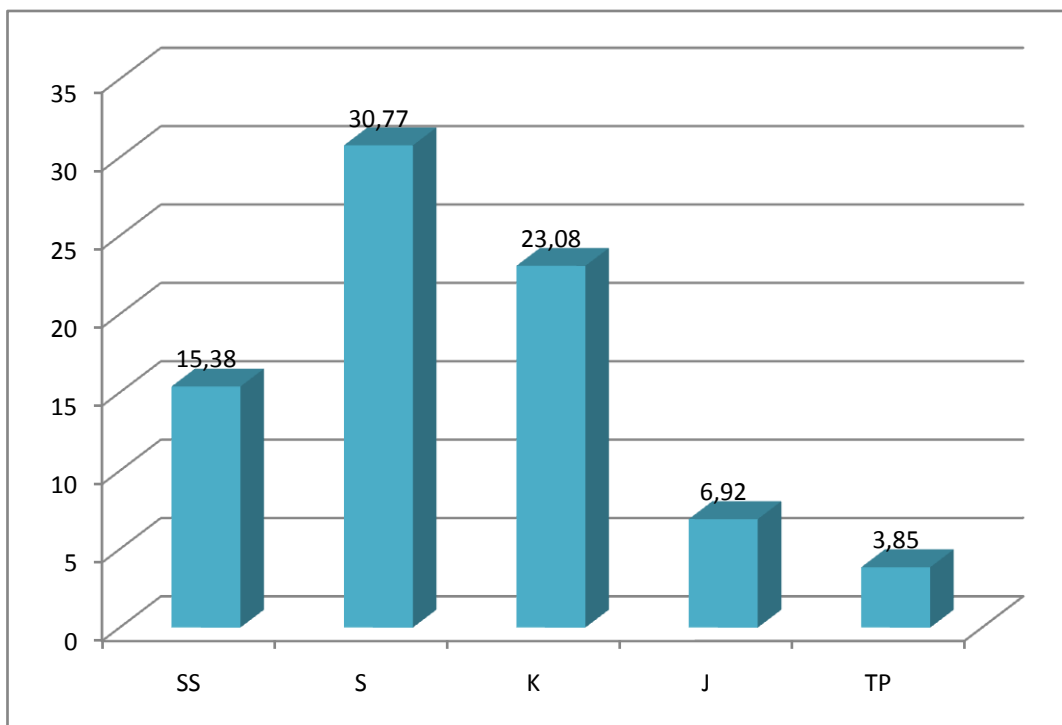
Sumber: Data Olahan Penelitian (2013)



Tabel 4
Jenis Emosi Sedih Ibu-Ibu Anggota Majelis Taklim Yang Sudah Monopause di Kecamatan Kampar Kiri

No	Pernyataan	Frekuensi					Persentase				
		SS	S	K	J	TP	SS	S	K	J	TP
1	Saya frustrasi saat menghadapi masalah yang tak kunjung selesai	3	6	4	0	0	23.08	46.15	30.77	0.00	0.00
2	Saya sempat merasa frustrasi karena perselingkuhan suami saya	4	8	1	0	0	30.77	61.54	7.69	0.00	0.00
3	Saya kecewa dengan keputusan mereka	2	7	4	0	0	15.38	53.85	30.77	0.00	0.00
4	Saya kecewa dengan peraturan yang ditetapkan dalam forum itu	1	2	9	1	0	7.69	15.38	69.23	7.69	0.00
5	Hampir saja saya putus asa dalam menasihati anak yang bandel	0	0	2	7	4	0.00	0.00	15.38	53.85	30.77
6	Saya putus asa karena kegagalan yang saya alami	1	5	5	1	1	7.69	38.46	38.46	7.69	7.69
7	Rindu rasanya ingin bertemu dengan seseorang	5	6	2	0	0	38.46	46.15	15.38	0.00	0.00
8	Kerinduan ini membuat saya tidak bisa tidur	4	6	3	0	0	30.77	46.15	23.08	0.00	0.00
JUMLAH		20	40	30	9	5	153.85	307.69	230.77	69.23	38.46
RATA-RATA							15.38	30.77	23.08	6.92	3.85

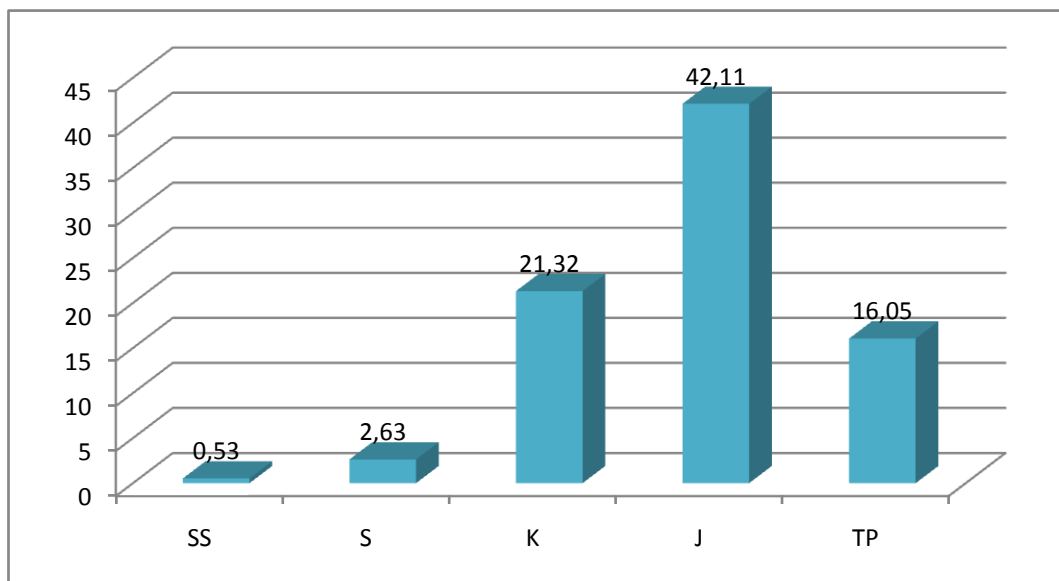
Sumber: Data Olahan Penelitian (2013)



Tabel 5
 Jenis Emosi Takut Ibu-Ibu Anggota Majelis Taklim Yang Akan Menghadapi
 Monopause di Kecamatan Kampar Kiri

No	Pernyataan	Frekuensi					Persentase				
		SS	S	K	J	TP	SS	S	K	J	TP
1	Saya cemas apabila anak saya telah dewasa akan salah pilih pasangannya	0	0	11	22	5	0.00	0.00	28.95	57.89	13.16
2	Saya cemburu jika suami saya bertemu dengan teman perempuannya	2	5	16	23	2	5.26	13.16	42.11	60.53	5.26
3	Saya cemburu jika suami saya dekat dengan wanita lain	0	2	18	17	1	0.00	5.26	47.37	44.74	2.63
4	Saya malu dengan	0	0	5	22	11	0.00	0.00	13.16	57.89	28.95
5	Saya ragu dengan keputusan dia	0	1	14	21	2	0.00	2.63	36.84	55.26	5.26
6	saya merinding ketika mendengar suara jeritan anak yang menangis	0	0	1	14	23	0.00	0.00	2.63	36.84	60.53
7	Saya khawatir jika suami saya akan menikah lagi	0	2	11	20	5	0.00	5.26	28.95	52.63	13.16
8	Saya khawatir dengan keberangkatan suami saya ke luar kota	0	0	5	21	12	0.00	0.00	13.16	55.26	31.58
	JUMLAH	2	10	81	160	61	5.26	26.32	213.16	421.05	160.53
	RATA-RATA						0.53	2.63	21.32	42.11	16.05

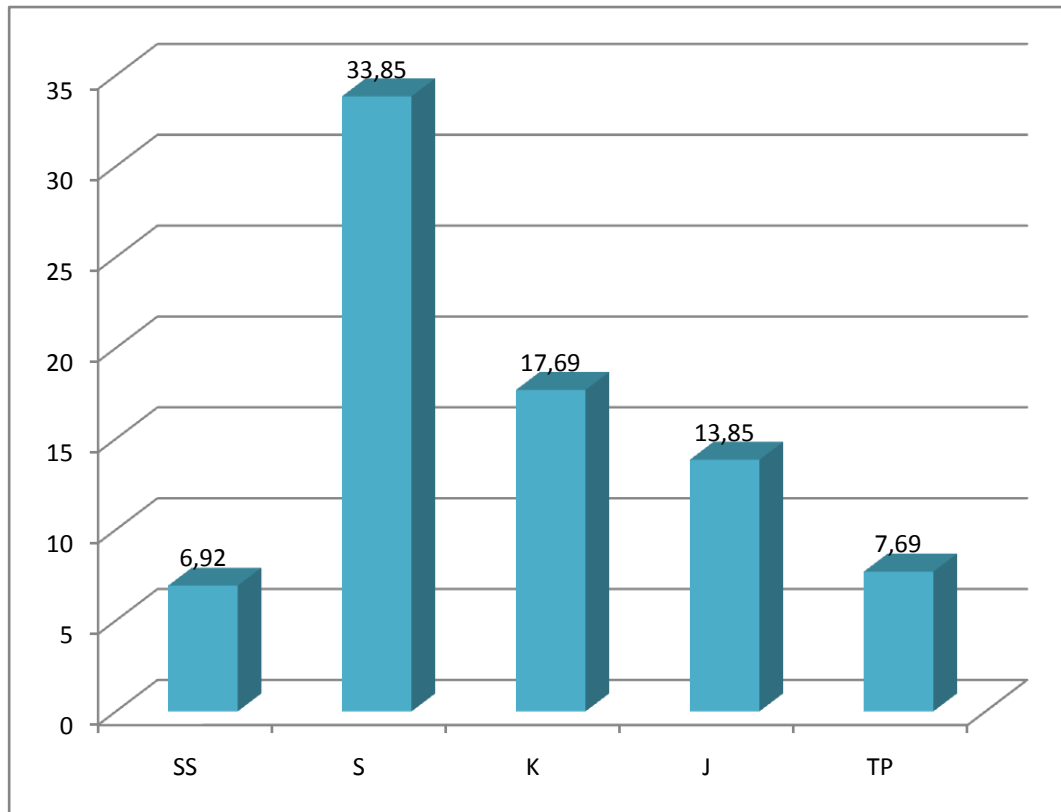
Sumber: Data Olahan Penelitian (2013)



Tabel 6
 Jenis Emosi Takut Ibu-Ibu Anggota Majelis Taklim Sudah Monopause di
 Kecamatan Kampar Kiri

No	Pernyataan	Frekuensi					Persentase				
		SS	S	K	J	TP	SS	S	K	J	TP
1	Saya cemas apabila anak saya telah dewasa akan salah pilih pasangan hidupnya	2	5	4	2	0	15.38	38.46	30.77	15.38	0.00
2	Saya cemburu jika suami saya bertemu dengan teman perempuannya	2	11	0	0	0	15.38	84.62	0.00	0.00	0.00
3	Saya cemburu jika suami saya dekat dengan wanita lain	2	7	4	0	0	15.38	53.85	30.77	0.00	0.00
4	Saya malu dengan ibu-ibu yang lain karena suami saya kurang mesra dengan saya tidak seperti ibu-ibu lain.	1	9	2	1	0	7.69	69.23	15.38	7.69	0.00
5	Saya ragu dengan keputusan dia	0	1	5	7	0	0.00	7.69	38.46	53.85	0.00
6	saya merinding ketika mendengar suara jeritan anak yang menangis	0	0	0	6	7	0.00	0.00	0.00	46.15	53.85
7	Saya khawatir jika suami saya akan menikah lagi	2	6	5	0	0	15.38	46.15	38.46	0.00	0.00
8	Saya khawatir dengan keberangkatan suami saya ke luar kota	0	5	3	2	3	0.00	38.46	23.08	15.38	23.08
	JUMLAH	9	44	23	18	10	69.23	338.46	176.92	138.46	76.92
	RATA-RATA						6.92	33.85	17.69	13.85	7.69

Sumber: Data Olahan Penelitian (2013)

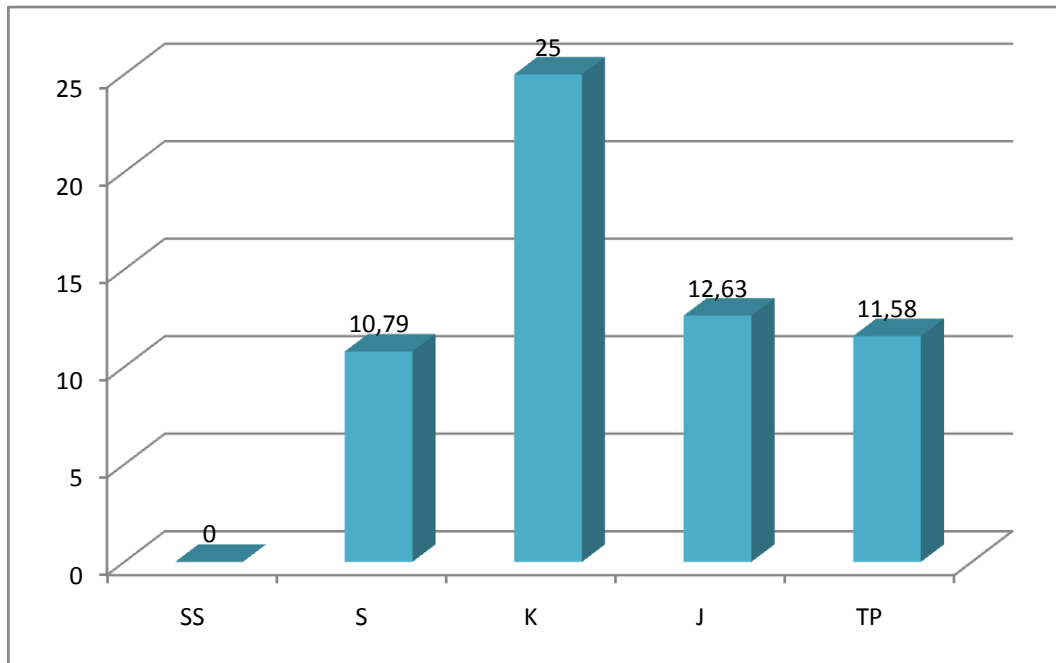


Tabel 7

Jenis Emosi Marah Ibu-Ibu Anggota Majelis Taklim Yang Akan Menghadapi Monopause di Kecamatan Kampar Kiri

No	Pernyataan	Frekuensi					Persentase				
		SS	S	K	J	TP	SS	S	K	J	TP
1	Kesal rasanya apabila suami saya sering keluar malam	0	4	23	8	3	0	10.53	60.53	21.05	7.89
2	Saya jijik melihat laki-laki dewasa yang kepribadiannya tidak sopan	0	3	18	14	3	0	7.89	47.37	36.84	7.89
3	Saya merasa jijik dengan perkataan yang dikeluarkan oleh teman-teman suami saya	0	20	16	2	0	0	52.63	42.11	5.26	0.00
4	Saya benci dengan orang yang nakal	0	5	22	11	0	0	13.16	57.89	28.95	0.00
5	Muak rasanya kalau orang itu mencampuri urusan orang lain	0	9	16	13	0	0	23.68	42.11	34.21	0.00
6	Saya seorang yang pendendam	0	0	0	0	38	0	0.00	0.00	0.00	100
	JUMLAH	0	41	95	48	44	0	107.89	250	126.32	115.79
	RATA-RATA						0	10.79	25	12.63	11.58

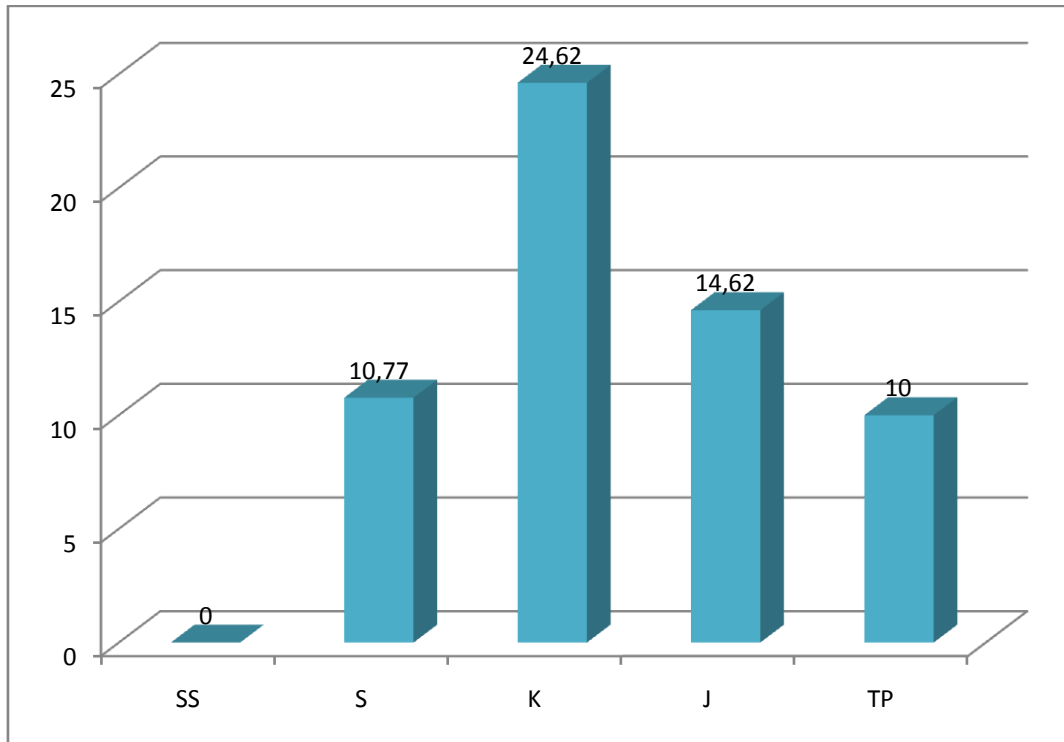
Sumber: Data Olahan Penelitian (2013)



Tabel 8
Jenis Emosi Marah Ibu-Ibu Anggota Majelis Taklim Yang Sudah Monopause di Kecamatan Kampar Kiri

No	Pernyataan	Frekuensi					Persentase				
		SS	S	K	J	TP	SS	S	K	J	TP
1	Kesal rasanya apabila suami saya sering keluar malam	0	5	4	2	2	0.00	38.46	30.77	15.38	15.38
2	Saya jijik melihat laki-laki dewasa yang kepribadiannya tidak sopan	0	2	7	4	0	0.00	15.38	53.85	30.77	0.00
3	Saya merasa jijik dengan perkataan yang dikeluarkan oleh teman-teman suami saya	0	3	8	2	0	0.00	23.08	61.54	15.38	0.00
4	Saya benci dengan orang yang nakal	0	1	8	4	0	0.00	7.69	61.54	30.77	0.00
5	Muak rasanya kalau orang itu mencampuri urusan orang lain	0	3	5	5	0	0.00	23.08	38.46	38.46	0.00
6	Saya seorang yang pendendam	0	0	0	2	11	0.00	0.00	0.00	15.38	84.62
	JUMLAH	0	14	32	19	13	0.00	107.69	246.15	146.15	100.00
	RATA-RATA						0.00	10.77	24.62	14.62	10.00

Sumber: Data Olahan Penelitian (2013)



Tabel 9
Kisi-Kisi Angket Jenis-Jenis Emosi

No	Indikator	No Item	Jumlah
A	Senang		
	1. Gembira	1,2	2
	2. Bahagia	3,4	2
	3. Cinta	5,6	2
	4. Riang	7,8	2
	5. Kagum	9,10	2
B	Sedih		
	1. Frustasi	11,12	2
	2. Kecewa	13,14	2
	3. Putus asa	15,16	2
	4. Rindu	17,18	2
C	Takut		
	1. Cemas	19	1
	2. Cemburu	20,21	2
	3. Malu	22	1
	4. Ragu	23	1
	5. Merinding	24	1
	6. Khawatir	25,26	2
D	Marah		
	1. Kesal	27	1
	2. Jijik	28,29	2
	3. Benci	30	1
	4. Muak	31	1
	5. dendam	32	1

Sumber: Chaplin (2002, dalam Safaria, 2009: 34)

Teknik Analisis Data

1. Teknik persentase menurut Anas Sudijono (2001: 40) yaitu dengan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

dimana P = persentase (%)
 F = Frekuensi (orang)
 N = Jumlah sampel

Hasil dan Pembahasan

Hasil

1. Gambaran Umum Jenis-Jenis Emosi Ibu-Ibu Anggota Majelis Taklim Yang Akan Menghadapi Monopause di Kecamatan Kampar Kiri

Skor mentah jenis-jenis emosi ibu-ibu anggota majelis taklim yang akan menghadapi monopause di Kecamatan Kampar Kiri dapat dilihat pada lampiran 3. Disini akan dilakukan pengolahan data secara khusus yaitu pada setiap indikator tentang jenis-jenis emosi.

Gambaran umum atau rekapitulasi jenis-jenis emosi ibu-ibu anggota majelis taklim yang akan menghadapi monopause di Kecamatan Kampar Kiri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10
Rekapitulasi Jenis-Jenis Emosi Ibu-Ibu Anggota Majelis Taklim Yang Akan Monopause di Kecamatan Kampar Kiri

No	INDIKATOR	SKOR	PERSENTASE
1	Senang	1462	76.95
2	Sedih	942	61.97
3	Takut	654	43.03
4	Marah	588	51.58

Sumber : Data Olahan Penelitian (2013)

Dari tabel rekapitulasi di atas maka dapat diketahui urutan indikator dari yang tertinggi hingga yang terendah tentang jenis-jenis emosi ibu-ibu anggota majelis taklim yang akan menghadapi monopause di Kecamatan Kampar Kiri. Urutan pertama jenis emosi yang sering di alami ibu-ibu anggota majelis taklim yang akan menghadapi monopause adalah emosi senang dengan persentase 76.95%; dan urutan kedua adalah jenis emosi sedih yaitu dengan persentase 61.97%; urutan ketiga adalah emosi marah dengan persentase 53.58%; dan urutan keempat adalah emosi takut dengan persentase 43.03%.

Untuk lebih jelasnya mengenai urutan jenis emosi ibu-ibu anggota majelis taklim yang akan menghadapi monopause di Kecamatan Kampar Kiri dapat dilihat pada digram berikut.

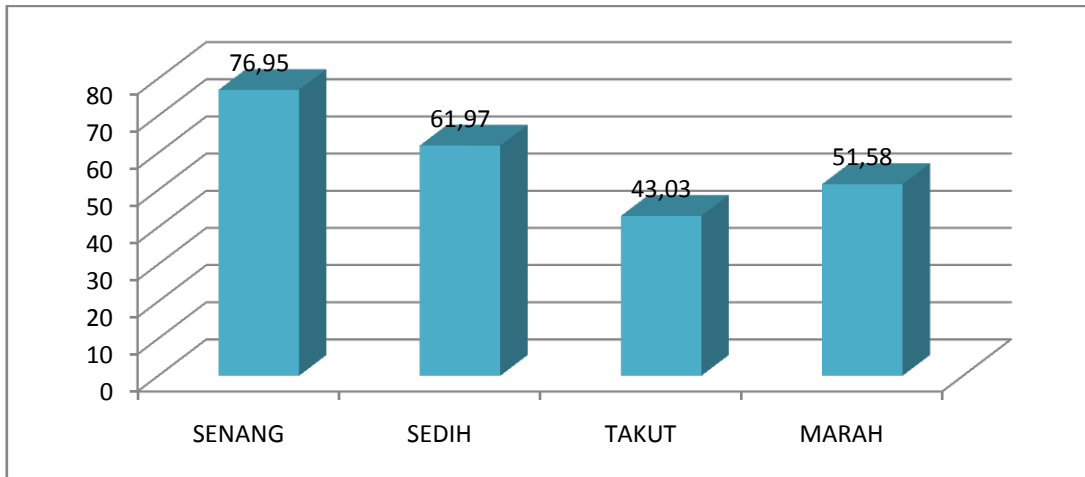


Diagram 1. Rekapitulasi Jenis-Jenis Emosi Ibu-Ibu Anggota Majelis Taklim Yang Akan Menghadapi Monopause di Kecamatan Kampar Kiri

2. Gambaran Umum Jenis-Jenis Emosi Ibu-Ibu Anggota Majelis Taklim Yang Sudah Monopause di Kecamatan Kampar Kiri

Skor mentah jenis-jenis emosi ibu-ibu anggota majelis taklim yang sudah monopause di Kecamatan Kampar Kiri dapat dilihat pada lampiran 3. Disini akan dilakukan pengolahan data secara umum yaitu pada setiap indikator tentang jenis-jenis emosi.

Gambaran umum atau rekapitulasi jenis-jenis emosi ibu-ibu anggota majelis taklim yang akan menghadapi monopause di Kecamatan Kampar Kiri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11
Rekapitulasi Jenis-Jenis Emosi Ibu-Ibu Anggota Majelis Taklim Yang Sudah Monopause di Kecamatan Kampar Kiri

No	INDIKATOR	SKOR	PERSENTASE
1	Senang	516	79.38
2	Sedih	373	71.73
3	Takut	336	64.62
4	Marah	203	52.05

Sumber : Data Olahan Penelitian (2013)

Dari tabel rekapitulasi di atas maka dapat diketahui urutan indikator dari yang tertinggi hingga yang terendah tentang jenis-jenis emosi ibu-ibu anggota majelis taklim yang sudah monopause di Kecamatan Kampar Kiri. Urutan pertama jenis emosi yang sering di alami ibu-ibu anggota majelis taklim yang sudah monopause adalah emosi senang dengan persentase 79.38%; dan urutan kedua adalah jenis emosi sedih yaitu dengan persentase 71.73%; urutan ketiga adalah emosi takut dengan persentase 64.62%; dan urutan keempat adalah emosi marah dengan persentase 52.05%.

Untuk lebih jelasnya mengenai urutan jenis emosi ibu-ibu anggota majelis taklim yang sudah monopause di Kecamatan Kampar Kiri dapat dilihat pada diagram berikut.

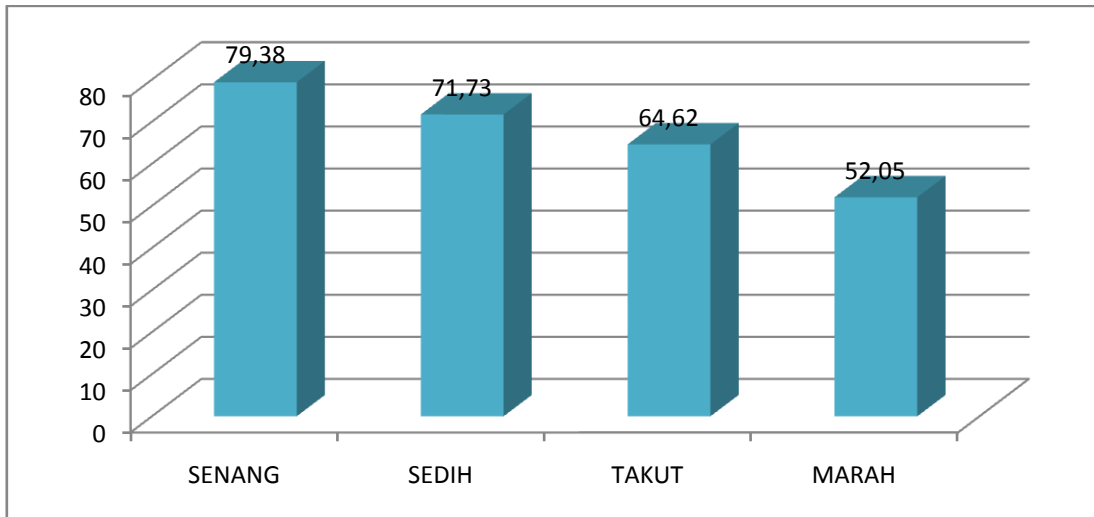


Diagram 2. Rekapitulasi Jenis-Jenis Emosi Ibu-Ibu Anggota Majelis Taklim Yang Sudah Monopause di Kecamatan Kampar Kiri

Pembahasan

Penelitian ini adalah tentang jenis-jenis emosi yang dialami ibu-ibu anggota majelis taklim yang akan menghadapi menopause dan ibu-ibu yang sudah menopause di Kecamatan Kampar Kiri. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa jenis emosi yang dialami ibu-ibu anggota majelis taklim yang akan menghadapi menopause dominan pada aspek senang dengan persentase sebesar 76.95% kemudian disusul dengan aspek sedih, dan aspek marah, kemudian aspek takut. Dimana ibu-ibu yang akan menghadapi menopause berbeda dengan ibu yang sudah menopause walaupun sama-sama memiliki perasaan senang yang dominan namun pada ibu yang akan menopause perasaan senangnya tidak begitu besar yang akan menyakiti dirinya jika perasaan tersebut tidak tercapai.

Sedangkan temuan penelitian tentang jenis emosi yang dialami ibu-ibu anggota majelis taklim yang sudah menopause dominan pada aspek senang (79.38%) kemudian disusul dengan aspek sedih, dan aspek takut kemudian aspek marah. Dimana ibu-ibu yang sudah dalam masa menopause seperti halnya dengan wanita yang sedang pubertas, keinginan selalu disayang oleh suami dan dimanja serta diperhatikan sangat tinggi sehingga perasaan yang ada dalam diri ibu-ibu yang sudah menopause selalu senang dan sebaliknya jika perasaan senangnya tidak tercapai maka perasaan senang akan berubah menjadi perasaan marah yang berkepanjangan.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa jenis emosi ibu-ibu yang akan menopause lebih rendah jika dibandingkan dengan emosi ibu yang sudah menopause. Selain dari perasaan senang lebih besar, ibu-ibu yang sudah menopause juga memiliki emosi marah yang tidak stabil. Dapat dilihat dari kehidupan sehari-hari bahwa ibu-ibu yang sudah menopause dalam menghadapi masalah sekecil apapun selalu menganggapnya masalah besar dan selalu menjadi bahan pikiran dia.

Pada masa menopause menurut Rosita (2000:13) mengungkapkan bahwa seorang wanita menyadari dirinya tidak bisa mengandung dan melahirkan anak, ia merasa sudah tidak memiliki lagi ciri khas kewanitannya. Namun sebenarnya tidak perlu mengindahkan perasaan seperti ini karena siapapun pasti mengalami hal tersebut.

Terdapat banyak tanda-tanda emosional yang dialami oleh wanita monopause sebagaimana diungkapkan oleh Roni (2012) antara lain: perubahan mood, hilangnya kesenangan, dan munculnya kecemasan atau perasaan panik. Hal tersebut merupakan salah satu dari tanda-tanda emosional wanita monopause.

Kesimpulan

1. Rata-rata jumlah jawaban responden tentang jenis emosi senang ibu-ibu anggota majelis taklim yang akan monopause di Kecamatan Kampar Kiri menunjukkan jawaban kurang baik pada kategori sangat sering, emosi sedih menunjukkan jawaban tidak baik pada kategori kadang-kadang, emosi takut menunjukkan jawaban kurang baik pada kategori jarang, emosi marah menunjukkan jawaban tidak baik pada kategori kadang-kadang.
2. Kebanyakan Jenis emosi yang sering di alami ibu-ibu anggota majelis taklim yang akan menghadapi monopause adalah emosi senang.
3. Rata-rata jumlah jawaban responden tentang jenis emosi senang ibu-ibu anggota majelis taklim yang sudah monopause di Kecamatan Kampar Kiri menunjukkan jawaban kurang baik pada kategori sangat sering , emosi sedih menunjukkan jawaban tidak baik pada kategori sering, emosi takut menunjukkan jawaban tidak baik pada kategori sering, emosi marah menunjukkan jawaban tidak baik pada kategori kadang-kadang.
4. Kebanyakan Jenis emosi yang sering di alami ibu-ibu anggota majelis taklim yang sudah monopause adalah emosi senang.

Saran

1. Kepada responden yaitu ibu-ibu anggota majelis taklim yang akan menghadapi monopause agar mampu mengendalikan emosinya.
2. Kepada para suami dari ibu-ibu anggota majelis taklim baik yang akan monopause maupun yang sudah monopause agar dapat memberikan pengertian dan perhatiannya kepada istri karena emosinya yang kurang stabil membuat mereka sangat menderita.
3. Kepada pihak-pihak lain agar lebih memahami sifat-sifat individu yang monopause yang mempunyai keinginan untuk diperhatikan, mudah tersinggung, mudah marah dan sebagainya.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lanjutan tentang cara-cara mengatasi emosi ibu-ibu anggota majelis taklim yang sudah monopause di Kecamatan Kampar Kiri.

Daftar Pustaka

- Anas Sudijono (2001). *Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Bimo Walgito (2002). *Psikologi Umum*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Boy Kesuma (2009). *Gejala Fisik Masa Menopause*. Internet: google penelusuran
- Daniel Goleman (2002). *Kecerdasan Emosional (Emotional Intelligence)*. Gramedia Jakarta.
- Hardians (2008). *Wanita Menopause dan Tanda-Tanda Menopause*. Internet: google penelusuran.
- Menoherbs (2011). *Wanita Menopause*. Yrama Widya: Bandung.
- Roni (2012). *Gangguan Emosional Wanita Menopause*. Internet : google penelusuran.
- Rosita Reitz (2000). *Menopause*. Gramedia : Jakarta.
- Safari (2009). *Psikologi Kepribadian*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Zulfan Saam, Sri Wahyuni (2012). *Psikologi Keperawatan*. Rajawali Press. Jakarta.